

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN *GO - PUBLIC* DI INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

PIPIT WULANDARI

B 200 060 183

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pendukung untuk kelangsungan suatu perusahaan adalah tersedianya sumber dana murah yang dapat diperoleh suatu perusahaan dengan menjual saham kepada publik dipasar modal. Pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat menjadi media pertemuan antara investor dan perusahaan. Perusahaan yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban *financial* dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang *performance* (kinerja) perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat diperlukan untuk memahami informasi keuangan.

Laporan keuangan menggambarkan keadaan suatu perusahaan pada saat atau periode tertentu. Laporan keuangan memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek-prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar penggunaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan yang disusun dengan tujuan ini memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin

dibutuhkan penggunaan dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Laporan keuangan juga memiliki tujuan untuk menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau penanggungjawab manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pengguna yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian, agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen (IAI, 2007: KDPLK, Paragraf 12-14).

Pemakai laporan keuangan berkepentingan terhadap laporan keuangan terutama neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Pemakai laporan keuangan dapat memperoleh manfaat dari laporan keuangan diantaranya dengan rasio keuangan. Meskipun setiap rasio mudah dihitung, namun kerumitan yang muncul bukan berasal dari bagaimana cara menghitungnya tetapi bagaimana hasil dari berbagai rasio tersebut saling berkaitan untuk memberikan gambaran, kondisi atau prestasi perusahaan (Indrastanti dan Eny K, 2008: 7).

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang publikasinya diharapkan oleh pemakai yang menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan. Sebuah informasi keuangan mempunyai peran yang sangat besar untuk mengambil keputusan dalam kaitannya dengan penanaman suatu investasi.

Laporan keuangan sebagai hasil dari proses akuntansi dirancang untuk menyediakan kebutuhan informasi dalam pengambilan keputusan. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan. Pemakai laporan keuangan yaitu: investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan

kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat (IAI, 2007: KDPLK, paragraf 09).

Jogiyanto (2003: 59) menyatakan bahwa informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi juga informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan faktor lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi return, risiko atau ketidakpastian. Jumlah, waktu dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal.

Perkembangan bisnis yang sangat pesat diperlukan keahlian dalam menganalisis laporan keuangan dan memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun masa yang akan datang. Dengan adanya analisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan dengan perhatian terfokus pada informasi yang reliable dan relevan dengan keputusan bisnis, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya perolehan informasi.

Syarat utama yang diinginkan investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman atas investasinya. Perasaan aman timbul karena investor mempunyai informasi yang benar, lengkap dan tepat waktu, sehingga memungkinkan investor untuk mengambil keputusan secara rasional. Bagi investor, informasi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan tersebut berkembang, sehingga dapat membangun kepercayaan terhadap perusahaan karena saham yang mereka tanam dapat meningkatkan harganya.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi (yang sudah terjadi) dan return ekspektasi (yang belum terjadi) tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Return realisasi dihitung berdasarkan data historis, return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi dan resiko dimasa datang. Return ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang (Jogiyanto, 2003: 109).

Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang. Investor perlu memiliki tolok ukur agar dapat mengetahui apakah jika ia melakukan investasi pada suatu perusahaan ia akan mendapatkan *gain* (keuntungan) apabila sahamnya dijual. Investor dapat menggunakan tingkat imbal hasil sebagai tolok ukur untuk melihat ekspektasi hasil suatu saham.

Menurut Ang (1997: 18.23-18.38) rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan ruang lingkupnya atau tujuan yang ingin dicapai, yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

Rasio likuiditas digunakan oleh manajer untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio leverage atau rasio solvabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui efektivitas aktiva yang digunakan perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendatangkan laba pada tahun berjalan maupun prospeknya dimasa yang akan datang. Rasio pasar digunakan untuk mengetahui prospek perusahaan dalam

memberikan deviden dan *capital surplus*, selisih lebih antara harga saham saat membeli dengan nanti jika sahamnya dijual.

Penelitian sebelumnya mendapatkan bukti empiris bahwa adanya hubungan kandungan informasi arus kas, komponen arus kas, dan laba akuntansi dengan harga saham atau return saham oleh Triyono dan Jogiyanto: 2000 (dalam Ulupui, 2006). *Price to Book Value Ratio (PBV)* dan *Return On Equity (ROE)* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap return saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rusman dan Basuki W (2007). Penelitian yang dilakukan oleh Pribawanti (2007) menyatakan bahwa *Quick Asset to Inventory (QAI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Total Assets (DTA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap total return saham perusahaan. *Current Ratio* dan *Return on Asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2006).

Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang adanya pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan pasar terhadap return saham. Selanjutnya akan dituangkan dalam penelitian ini dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN GO - PUBLIC DI INDONESIA.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat imbal hasil (*return*) saham pada perusahaan yang masuk dalam kategori LQ-45 sejak tahun 2006-2008.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan suatu pokok permasalahan yaitu: Bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan *go - public* di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yaitu: “Menguji secara empiris pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan *go - public* di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham, serta dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan rasio keuangan terhadap *return* saham.
2. Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* perusahaan, sehingga manajer perusahaan dapat menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan total *return* perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada investor untuk pengambilan keputusan investasi disuatu perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar terhadap *return* saham, kerangka berpikir, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.